




**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

	NAMA	Ratika juliansih
	NIM	2010101064
	KELAS/KELOMPOK	A6
	JUDUL PRAKTIKUM	TEKANAN DARAH
Tujuan	Mengamati perbedaan tekanan darah dengan berbagai posisi	
Alat & bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spignomanometer 2. Stetoskop 3. Alat pencatat 	
Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur tekanan darah dengan posisi probandus berbaring, catat hasil pengukuran 2. Mengukur tekanan darah dengan posisi probandus duduk, catat hasil pengukuran 3. Mengukur tekanan darah dengan posisi probandus berdiri, catat hasil pengukuran 4. Probandus diminta lari 5 menit lalu diukur tekanan darahnya, catat hasil pengukuran. 	
Hasil pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pengukuran tekanan darah pada ny.veny dengan posisi duduk adalah 100/80 MmHg. 2. Hasil pengukuran tekanan darah pada ny.veny dengan posisi berdiri adalah 90/70 MmHg. 3. Hasil pengukuran tekanan darah pada ny.veny dengan posisi berbaring adalah 100/70 MmHg. 4. Hasil pengukuran tekanan darah pada ny.veny dengan posisi lari adalah 130/80 MmHg. 	

Kesimpulan	Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam pengukuran tekanan darah dengan berbeda posisi, maka hasil yang didapatkan akan berbeda pula. Ketika kita kelelahan maka hasil tekanan darah menjadi tinggi.
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 20 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(Nurul Soimah S.ST., MH.Kes)</p>	

1. Tuliskan teori singkat yang mendukung percobaan ini!
2. Jelaskan apa penyebab tekanan darah berbeda!

Jawaban:

1. Adanya perbedaan hasil pengukuran tekanan darah dan teori yang terdahulu kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal, misalnya perbedaan tempat dan waktu, hal ini juga membuktikan dan mendukung kebenaran serta keotentikan hasil penelitian maupun teori terdahulu yang tidak terbatas oleh perbedaan tempat dan waktu. Karena pengukuran tekanan darah dengan berbeda posisi pasti hasil yang akan didapatkan akan berbeda.

2. Pada dasarnya hasil tekanan darah pada posisi duduk dan berbaring tidaklah berbeda jauh. Secara umum tekanan darah setiap orang sangatlah bervariasi. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tekanan darah seseorang seperti faktor usia, keturunan di keluarga seperti riwayat darah tinggi, aktivitas, kondisi emosional atau adanya penyakit penyerta misalnya hipertensi, diabetes, stroke, gangguan ginjal, kondisi sedang nyeri pada bagian tubuh tertentu, setelah beraktivitas langsung ditensi bisa saja hasilnya sedikit lebih tinggi dari yang biasanya, merasa cemas atau gugup atau kondisi yang kurang rileks saat di ukur tekanan darah pun bisa berpengaruh terhadap nilai tekanan darah.